

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik serta bermaksud menguji hipotesis. Terpilihnya sebagai penelitian korelasi karena berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini meliputi: pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar.

Dipilih rancangan tersebut karena sesuai dengan hakekat penelitian yang dilakukan pertama, penelitian tentang hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar siswa kelas X pada bidang study Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Wlingi, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan pendapat siswa tentang sumber belajar dan hasil belajar siswa pada bidang study Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Wlingi yang didapat dari hasil rapot semester 2. Data tersebut dikumpulkan secara serentak dan dalam waktu yang relatif singkat, kedua data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan

tipe kesimpulan yang diinginkan yaitu; mencari besarnya pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan jenis asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

³⁷ Jadi penelitian asosiatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel atau lebih. Dimana hubungan antar variabel dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

Dalam metode ini akan diamati secara seksama aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data primer yang menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Data-data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisis dan diproses dengan teori-teori yang telah dipelajari, sehingga mampu memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan dari gambaran objek tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Jenis penelitian diatas dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang terjadinya pengaruh pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar siswa kelas X bidang studi sejarah kebudayaan islam di MAN Wingi tahun 2016/2017.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.11.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Oleh karenanya, populasi adalah tumbuh-tumbuhan, nilai, peristiwa dan sebagainya. Sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³⁹

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang menjadi target penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Wlingi tahun 2016/ 2017.

Populasi yang peneliti ambil sebanyak 373 siswa, yang terdiri dari 10 kelas dengan program satu kelas IIK, empat kelas MIA, dan lima kelas IIS. Sebagaimana penulis jelaskan diatas dan sesuai dengan judul, maka yang diteliti adalah terbatas pada pengaruh pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar siswa kelas X bidang studi sejarah kebudayaan islam di MAN Wlingi tahun 2016/ 2017.

³⁸ Ibid,hal.117.

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 99.

Tabel 3.1 Daftar siswa kelas X MAN Wlingi tahun 2016/2017.

NO.	KELAS	PROPORSIONAL	JUMLAH
1.	IJK	L:12 P: 28	40
2.	MIA	L : 38 P : 110	148
3.	IIS	L : 87 P : 135	187
JUMLAH SISWA KELAS X			373

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁴⁰ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Random Sampling*, dikatakan *Proportional sampling* adalah pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian. Sampel proporsional menunjuk kepada perbandingan penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang tidak sama jumlahnya. Dengan kata lain unit sampling pada setiap subsampel sebanding jumlahnya dengan unit sampling dalam setiap subpopulasi.

⁴⁰ Asrofsyafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 134.

3. . Sampel

Sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.”⁴¹ Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel dari populasi itu.⁴² Mengenai seberapa besar kecilnya sampel yang harus diambil untuk sebuah penelitian tidak ada ketentuan yang pasti, dalam penelitian ini peneliti beracuan pada Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bahwa jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi.

Dalam penentuan jumlah sample dari populasi tertentu beracuan pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% . menggunakan isaac dan michael yang dikembangkan, dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 54.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, (Bandung; Alfabeta, 2014), hal.118.

Rumus 3.1

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

$P = Q = 0,5$. $d = 0,05$. $s =$ jumlah sampel.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil taraf kesalahan sebesar 10% dengan jumlah sampel sebanyak 151 siswa. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 151 siswa. Sedangkan untuk jumlah sampel tiap-tiap kelas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Menentukan Ukuran Sampel

No	Kelas	Sampel
1	X-MIA 1	$\frac{36}{373} \times 151 = 14,57 = 15$
2	X-MIA 2	$\frac{36}{373} \times 151 = 14,57 = 15$
3	X-MIA 3	$\frac{36}{373} \times 151 = 14,57 = 15$
4	X-MIA 4	$\frac{38}{373} \times 151 = 15,38 = 15$
5	X-IIS 1	$\frac{36}{373} \times 151 = 14,57 = 15$
6	X-IIS 2	$\frac{37}{373} \times 151 = 14,97 = 15$
7	X-IIS 3	$\frac{38}{373} \times 151 = 15,38 = 15$
8	X-IIS 4	$\frac{38}{373} \times 151 = 15,38 = 15$
9	X-IIS 5	$\frac{38}{373} \times 151 = 15,38 = 15$
10	X-IIK 1	$\frac{40}{373} \times 151 = 16,19 = 16$
Jumlah		151

C. Variable dan Kisi-kisi Instrumen

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata yang dikutip oleh Lukman “variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.”⁴³ Margono mengemukakan “variabel sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.”⁴⁴ Variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.⁴⁵ Menurut Kerlinger yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa “variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari.” Sedang menurut Kidder yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.”⁴⁶ Jadi yang dimaksud variabel dalam penelitian merupakan segala sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian yang nantinya akan dipelajari hingga diperoleh informasi sesuai objek tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

⁴³ Lukman Hakim, *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN Kunir Wonodadi Blitar*, (Tulungagung: Skripsi Tidak diterbitkan, 2010), hal. 50.

⁴⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2004), hal. 133.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 60.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 61.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Variabel juga dapat dikatakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dalam suatu penelitian itu terdapat dua macam antara lain: variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).⁴⁸

Dalam penelitian ini, maka terdapat 2 (dua) variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) :
 - a) Sumber belajar ingkungan (X_1), dengan indikator: Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.
 - b) Sumber belajar cetak (X_2), dengan indikator: Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.
2. Variabel terikat (Y) : Keberhasilan Belajar, dengan indikator: Nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pengertian dasar dari instrumen penelitian adalah :*Pertama*, instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. *Kedua*, instrumen penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Kesalah dibagian ini, dapat dipastikan suatu penelitian akan gagal atau berubah

⁴⁷ *Ibid.*,60.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 39.

dari konsep semula. *Ketiga*, bahwa pada dasarnya instrumen penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen.⁴⁹

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Nama Sekolah : MAN Wlingi Blitar
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : X/Genap
 Jumlah Petanyaan : 20 soal

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Sumber Belajar Cetak (X ₁) Variabel ini dilandasi oleh , Fatah Syukur NC , Materials (bahan) yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri.	a. Kegiatan awal	- Membuka pelajaran dengan salam. - Memeriksa kehadiran siswa	1
		- Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2
	b. Kegiatan inti	- Penyampaian informasi atau materi secara umum.	3
		- Sikap murid saat guru menjelaskan dengan memanfaatkan sumber belajar cetak.	4,5
		- Suasana kelas saat pembelajaran berlangsung.	6,7

⁴⁹ *Ibid.*, hal 94.

Berbagai program media termasuk kategori materials seperti transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku dan sebagainya. ⁵⁰	c. Kegiatan penutup	- Menyimpulkan hasil pembelajaran	8, 9
		- Menutup pembelajaran dengan salam.	10
Sumber Belajar Lingkungan (X ₂) Variabel ini dilandasi oleh Yusuf Miharso, Setting (lingkungan) yaitu situasi atau suasana sekitar dimana esan disampaikan. Baik lingkungan fisik : ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan dan sebagainya. Juga lingkungan non fisik : misalnya suasana belajar itu	a. Pemilihan topik dan pembentukan kelompok	- Siswa dijelaskan tentang apa itu sumber belajar lingkungan.	11, 12
	b. Implementasi perencanaan	- Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan optimal dengan pemanfaatan sumber belajar lingkungan.	13, 14
		- Suasana kelas saat pembelajaran berlangsung.	15
	c. Evaluasi	- Membuat kesimpulan pembelajaran.	16
		- Menilai siswa yang ikut partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	17
		- Mengevaluasi kondisi pembelajaran dengan sumber belajar lingkungan yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya agar lebih	18, 19, 20

⁵⁰ Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal.101.

sendiri, tenang, ramai, lelah dan sebagainya ⁵¹		baik lagi.	
Hasil Belajar (Y) Variabel ini dilandasi oleh teori Ngalim Purwanto, teori ini dipilih karena belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. ⁵²	a. 90-100 Hasil belajar tinggi b. 80-89 Hasil belajar sedang c. 70-79 Hasil belajar kurang	Nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa dalam raport semester ganjil kelas X	-

D. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah usaha untuk memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapny mengenai fakta-fakta ataupun informasi yang dijadikan sumber atau bahan untuk menemukan kesimpulan agar diperoleh data yang valid.

sejumlah teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan. Memang dapat dipelajari

⁵¹ Ibid, hal.101.

⁵² Ngalim Purwanto, M.. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal.84.

metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana pengumpulan data di lapangan, dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan, berkehendak akan pengalaman yang banyak.

Pengalaman yang digunakan dalam penelitian Kuantitatif seperti ini antara lain: Interview (wawancara), observasi (pengamatan), angket, tes dan skala obyektif, dokumentasi. Berbagai teknik pengumpulan data itu sebenarnya hanya merupakan "methodological trate" yang bisa dimodifikasi dengan kepentingan si peneliti, akan tetapi peneliti hendaknya memilih alat ukur yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, angket dan wawancara.

- 1. Metode dokumentasi** digunakan untuk mengumpulkan tentang latar belakang obyek penelitian dan untuk mengetahui data hasil belajar siswa. Sedang angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktifitas menggunakan sumber belajar.

Sebagai metode pengumpulan data, studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang telah tersedia. Mengenai metode dokumentasi ini terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh peneliti yaitu :

Dengan melihat Dokumen akan memberikan data yang lebih lengkap dari murid-murid, misalnya: buku induk, raport, surat keterangan, dan dokumen penting lainnya.

- 2. Angket (kuesioner) sebagai metode pengumpulan data untuk mengumpulkan** data-data melalui daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subyek. Dibanding metode yang lain angket mempunyai beberapa keuntungan yakni:

Koesioner ini lebih efisien dan praktis serta memungkinkannya digunakan sampel lebih yang besar keuntungannya, karena daftar pertanyaan sudah baku, maka hasilnya tidak akan diwarnai oleh penampilan suasana, perasaan atau tingkah laku peneliti. Peneliti dalam penelitian ini membuat instrument angket untuk siswa sebagai responden untuk mengukur sumber belajar lingkungan dan sumber belajar cetak yang telah digunakan.

- 3. Wawancara** adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang. Peneliti dalam penelitian ini membuat pedoman wawancara untuk guru bidang studi Sejarah kebudayaan Islam kelas x di MAN Wlingi Blitar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Dalam hal penelitian data bisa diartikan sebagai “catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.” Jadi data merupakan informasi atau fakta yang berkaitan dengan penelitian dan dibutuhkan peneliti, yang nantinya bisa diolah dalam kegiatan penelitian. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data intern adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap pengaruh sumber belajar pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Wlingi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data proses belajar mengajar yang berupa nilai ujian harian siswa kelas X MAN Wlingi sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil ulangan harian kelas X IIK

KELAS : X – IIK

SEM : GANJIL

No Urut	No Induk	Nama	Nilai
1		ALFINA MIFTAHIL AZIZAH	75

2	ANGGI DISTI NUR VEBIYAN	75
3	ARINA MANASIKANA	75
4	ASNA NI'MATUL ULA	80
5	ASNAN AKHORI	70
6	ERIL DIANA WANTI	85
7	FAUZIN AHMADI	80
8	FEBITYAS AGESTI	85
9	FITRYA ISMI NUZULA	85
10	HANDIKA ADHAM MAULANA	80
11	INTAN FATIHATUL HUSNA	80
12	KHUSNUL KHAMIDAH	80
13	KUSNUL KHOTIMAH	85
14	LU'LUIN MAHMUDAH	80
15	MOH. ULUM BAIHAQI	75
16	MUHAMMAD HAMAM NASHIRODDIN	75
17	MUHAMMAD TRI WAHYONO	80
18	MUJIB MAMBA'UL ASRORI	75
19	NAIS SYAIDATUL NIKMAH	75
20	NANDA RISMA RORA	80
21	NANDA YULIA NUR FADHILLAH	85
22	QIMA NADA NAFIROTUL MAHIRA	80
23	RINA DWI RAHAYU	85
24	RISA SUHAIL SANTOSO	85

25	RIZKI FATUL UMI KASANA	75
26	ROSYIDA PUTRI AMILA	75
27	SABILLA FATMA A	80
28	SEPTIANA PUTRI HIDAYATUL ROHMAH	80
29	SODIK DARUL ULUM	80
30	SUFI FADILAH	80
31	SYAHRIZAL AMIN	75
32	SYUKRON HADI SANTOSO	75
33	ULFA APRILIA TIKA	80
34	ULFA NURFITRI AZIZA	80
35	UUN NUR NGAINI	80
36	VINNA RATNA DEWI	80
37	WAHYU TRISNARIKA	75
38	YAQUTATUN NABILAH	75
39	YUDA SAPUTRA	80
40	ZULHAM MAULANA FARID	80

b. Data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.

Data ekstern dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini

diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data ini bersumber dari siswa kelas X yang ada di lokasi penelitian.

- 2) Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini misalnya: letak geografis dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh.”⁵³ Sumber data lebih mudah maka penulis dapat mengklasifikasikannya menjadi 3 singkatan huruf P yaitu: *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), *paper* (sumber data berupa symbol).²⁶ Maka sumber data dalam penelitian ini bisa diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Wlingi.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran atau pun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

⁵³ Lukman Hakim, *Pengaruh Keaktifan...*, hal . 51.

- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol yang bias ditemukan di tempat penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di MAN Wlingi. Dalam kaitan penelitian ini dokumen yang peneliti peroleh adalah data tentang hasil belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dan juga beberapa data diri siswa berupa absensi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data “teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.⁵⁴ Pendapat Bungin tentang teknik pengumpulan data adalah “bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.”⁵⁵ Dalam pengertian lain juga bias diartikan sebagai “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.”⁵⁶ Jadi teknik pengumpulan data merupakan cara yang peneliti lakukan untuk memperoleh ataupun mengumpulkan data yang diperlukan. Ada bermacam-macam teknik yang bisa digunakan dalam upaya untuk menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

⁵⁴ Ibid, hal.52.

⁵⁵ Alif Syaichu Rahman, *Minat siswa...*, hal.52.

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.83.

1. Metode Angket

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, yang pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁵⁷

Angket disusun penulis berdasarkan pada variabel bebas, yang berisi pernyataan tentang sumber belajar dan pemanfaatan sumber belajar yang mana tiap item tersebut disediakan alternative jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternative Jawaban Angket

Alternative Jawaban	Nilai Item
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Metode wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁵⁸

Dalam metode wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.134.

⁵⁸ *Ibid.*, hal 39.

menggunakan pertanyaan yang disusun secara sistematis, melainkan hanya berupa garis-garis besarnya saja.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, RPP, catatan pribadi peserta didik, buku raport, daftar nilai, lembar jawaban, dan lain-lain. Selain itu, dokumen mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah. Untuk menguji kredibilitas data penelitian yang sudah diperoleh melalui dokumentasi ini, peneliti perlu mengonfirmasikan dengan sumber-sumber lain yang relevan guna memperoleh tanggapan, jika perlu melengkapi dan menguranginya.⁵⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum sekolah, bagan atau struktur organisasi sekolah, jumlah siswa, hasil belajar siswa dan lain sebagainya.

G. Analisis Data

Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau di peroleh itu harus dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini, adalah seperti pendapat patton yang dikutip oleh tanzeh bahwa analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori

⁵⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.243.

dan satu uraian data.”⁶⁰ Analisis data adalah “rangkaiian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.”⁶¹ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.⁶² Jadi analisis data adalah langkah pengolahan data yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden terkumpul.

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji data statistik. Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang telah diperoleh sehingga informasi atau data tersebut mempunyai arti. Dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

- a) Uji validitas , Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Validitas adalah kebenaran bagi positivism diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya variansi obyeknya.⁶³

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *metodologi penelitian.....*, hal.95.

⁶¹ Ibid, hal.95-96.

⁶² Sugiyono, *metode penelitian bisnis..*, hal.140.

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 56-57.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat.

Rumus yang digunakan adalah:⁶⁴

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus person adalah biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0.3$. jadi, kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang 0.3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.⁶⁵ Untuk memudahkan peneli melakukan perhitungan, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows*.

b) Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 197.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 152.

tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁶⁶

Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dengan $\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}$ atau $\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$ Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir soal

σ_i^2 = varians skor tiap item soal

σ_t^2 = varian skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Y = total skor

Untuk uji reliabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* untuk memudahkan dalam perhitungan.

2. Uji Prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig. > 0,05 diartikan data berdistribusi normal.

⁶⁶*Ibid.*, hal. 55.

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.⁶⁷

c) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).⁶⁸ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan:

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka hubungan linier

3. Uji Hipotesis

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

⁶⁷ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 92.

a) Analisis regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:⁶⁹

\hat{Y} (baca ye topi) = Variabel Kriteria

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁰

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b) Analisis regresi linier berganda

Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi linier berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas.⁷¹ Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, bila topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua variabel bebas (*independent*) maka digunakan uji statistik dengan metod linier dengan dua variabel bebas (dua prediktor).⁷²

⁶⁹Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika*,(Jakarta:Bumi Aksara 2006),hal.216.

⁷⁰ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.192

⁷¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2013) hal.301.

⁷²*Ibid.*

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk memudahkan peneliti dalam menghitung data penelitian, peneliti menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.